

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rasulullah bersabda, “*Tidaklah seorang muslim yang tertimpa gangguan berupa penyakit atau semacamnya, kecuali Allah akan menggugurkan bersama dengannya dosa-dosanya, sebagaimana pohon yang menggugurkan dedaunannya.*” (HR. Bukhari dan Muslim)

Osteoarthritis berasal dari bahasa Yunani yaitu osteo yang berarti tulang, arthro yang berarti sendi, dan itis yang berarti inflamasi meskipun sebenarnya penderita osteoarthritis tidak mengalami inflamasi atau hanya mengalami inflamasi ringan (Sudoyo, Setiyohadi, Alwi, K, & Setiadi, 2009).

Osteoarthritis adalah penyakit degeneratif sendi yang bersifat kronik, berjalan progresif lambat, seringkali tidak meradang atau hanya menyebabkan inflamasi ringan, dan ditandai dengan adanya deteriorasi dan abrasi rawan sendi serta pembentukan tulang baru pada permukaan sendi. Osteoarthritis biasanya mengenai sendi penopang berat badan *weight bearing* misalnya pada panggul, lutut, vertebra, tetapi dapat juga mengenai bahu, sendi-sendi jari tangan, dan pergelangan kaki. (MA, SA, & LM, 2006)

Terjadinya osteoarthritis dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko yang tidak dapat diubah yakni faktor genetik, jenis kelamin, suku/ras dan usia. Faktor-faktor yang dapat dimodifikasi yakni obesitas, hormonal, aktivitas fisik dan trauma/cedera. (Sudoyo, Setiyohadi, Alwi, K, & Setiadi, 2009)

Oleh karena itu perlu diadakannya sebuah studi kasus dimana membahas tentang hubungan antara indeks masa tubuh (IMT) pada pasien osteoarthritis lutut dengan cara melihat dari gambaran radiologinya.

Berdasarkan pemaparan dari Kun Salimah dalam penelitiannya tentang hubungan antara factor resiko berupa indeks masa tubuh (IMT) dengan kejadian osteoarthritis lutut pada pasien rawat jalan poli reumatik RS. Dr. Kariadi Semarang bulan Maret-Juni 2005 mengemukakan bahwa seseorang dengan indeks masa tubuh (IMT) >22 (overweight) mempunyai resiko terkena osteoarthritis lutut 2,083 kali lebih besar dari pada seseorang dengan indeks masa tubuh (IMT). (Salimah, 2005)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah saya jelaskan di atas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Hubungan antara indeks masa tubuh (IMT) dengan gambaran radiologi genu / lutut pada pasien Osteoarthritis?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan indeks masa tubuh (IMT) pada penderita Osteoarthritis Lutut dengan pada hasil pemeriksaan radiologi

2. Tujuan Khusus

1. Diketuinya pengaruh indeks masa tubuh (IMT) pada penyakit Osteoarthritis Lutut dengan melihat dari hasil pemeriksaan radiologi.

2. Diketahui munculnya gambaran radiologis khas Osteoarthritis Lutut dengan faktor resiko yang di pengaruhi indeks masa tubuh (IMT).
3. Diketuainya tingkat keparahan Osteoarthritis Lutut berdasarkan pada indeks masa tubuh (IMT).

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Institusi Pemerintahan dan Pendidikan Terkait

1. Sebagai bahan evaluasi kesehatan masyarakat dalam meningkatkan mutu kualitas sumber daya manusia didaerah dan institusi terkait.
2. Sebagai data tambahan dalam bidang ilmu radiologi di rumahsakit atau lab di daerah terkait.
3. Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada institusi dan daerah terkait.
4. Sebagai data dalam mengatasi kasus serupa didaerah dan institusi terkait.

b. Bagi Institusi Pendidikan Peneliti

1. Sebagai bahan masukan dalam kegiatan pembelajaran, bila ada peneliti yang baru dapat melanjutkan penelitian tentang angka kejadian ataupun penanganan kasus tersebut kedepannya.
2. Sebagai bahan bacaan dan sarana menambah wawasan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berkaitan dengan kasus Osteoarthritis Lutut.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dengan dibuatnya karya tulis ilmiah mengenai hubungan indeks masa tubuh (IMT) pada penderita Osteoarthritis Lutut dengan meninjau pada hasil pemeriksaan radiologi serta menjadi bekal untuk penelitian-penelitian lainnya sebagai seorang dokter yang *long life learning*.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini sebelumnya belum pernah dilakukan. Penelitian terdahulu yang mendekati topic penelitian ini adalah :

1. Hubungan antara indeks masa tubuh dengan derajat osteoarthritis lutut menurut kellgren dan lawrence. (Listyani,2010)
2. Hubungan umur, jenis kelamin, Indeks masa tubuh dan aktivitas fisik dengan osteoarthritis lutut. (Khairani, 2013)
3. Hubungan obesitas dengan Osteoarthritis Lutut pada lansia di kelurahan Puncangsawit kecamatan Jebres Surakarta. (Wahyuningsih, 2009)

Perbedaan penelitian tersebut diatas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada populasi, tempat penelitian, dan kriteria responden yang akan diteliti.